

**PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI
TEKNIK *SLAP* BASS ELEKTRIK
PADA LAGU “*DETROIT*” KARYA MARCUS MILLER**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK**



**Oleh:
Ahmad Faisalo Akbar Fauroq
NIM. 18001830134**

**Semester Genap 2021/2022
PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

**PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI
TEKNIK *SLAP* BASS ELEKTRIK
PADA LAGU “DETROIT” KARYA MARCUS MILLER**

**Ahmad Faisal Akbar Fauroq¹, Agoeng Prasetyo²,
Josias T Adriaan³, Royke Koapaha⁴**

¹Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta Email:
stephanieindahk@gmail.com

²Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstract

This paper discusses the development and implementation of the electric bass slap technique in Marcus Miller's Detroit song. Music presentation study program requires learning models and developing electric bass slap techniques. The author is interested in doing research on the development and implementation of this because it can be used as learning method, especially on electric bass to develop the trick using various developed techniques, for example double pluck, up down, left hand attack and percussive slap. It is intended for electric bass players to apply this technique in the right genres such as jazz funk, which this technique usually encounters through a process of practice and habituation. The result of this research is that the slap technique can be developed and implemented into Detroit songs with the proper analysis of the music. The slap technique was developed and implemented in Detroit's bass solos.

Keywords: *development, implementation, slap technique, Electric Bass, Detroit.*

Abstrak

Karya tulis ini membahas tentang pengembangan dan implementasi teknik *slap bass* elektrik pada lagu Detroit karya Marcus Miller. Program studi penyajian musik memerlukan model pembelajaran dan pengembangan teknik *slap bass* elektrik. Penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengembangan dan implementasi ini karena dapat di jadikan sebuah metode pembelajaran khususnya pada bass elektrik untuk mengembangkan permainan dengan menggunakan berbagai macam teknik yang dikembangkan, dengan contoh *double pluck, up down, left hand attack* dan *percussive slap*. Ditujukan kepada pemain bass elektrik untuk menerapkan teknik ini di genre yang tepat seperti *jazz funk*, yang biasa dijumpai teknik ini dengan melakukan proses latihan dan pembiasaan. Hasil dari penelitian ini adalah teknik *slap* bisa dikembangkan dan diimplementasikan ke dalam lagu *Detroit* dengan adanya proses analisis yang tepat pada musik. Teknik *slap* dikembangkan dan implementasikan pada solo bass lagu *Detroit*.

Kata kunci : pengembangan, implementasi, teknik *slap*, Bass Elektrik, *Detroit*

Pendahuluan

Pada resital Tugas Akhir ini penulis akan membawakan lagu yang berjudul *Detroit* karya Marcus Miller. Ketertarikan penulis akan membawakan repertoar ini karena lagu ini dibuat dengan konsep *jazz funk* yang energik serta bass elektrik sebagai frontman yang membuat lagu ini unik. Alasan lain, karena konsep lagu ini *jazz funk* dengan tema yang sederhana namun memiliki peluang untuk digarap dengan berbagai

pengembangan/development. Repertoar ini adalah karya dari Marcus Miller dengan nama asli William Henry Marcus Miller Jr, lahir 14 Juni 1959 di Brooklyn , New York. Marcus Miller adalah seorang komposer, produser, solois serta multi instrumentalis *jazz* Amerika. Lagu *Detroit* dirilis pada 28 Mei 2012 pada album Renaissance. Album ini adalah album yang kesembilan yang ditulis oleh Marcus Miller. Lagu ini mengandung teknik *slap* yang menurut penulis dilagu ini sangat teknikal dan emosional. Sebagaimana yang penulis paparkan di atas, bahwa lagu *Detroit* bisa dikategorikan dalam *jazz funk* dengan bass sebagai *frontman* maka pada penelitian kali ini, penulis akan membahas tentang salah satu teknik bass elektrik yaitu *slap*. Ada beberapa pernyataan tentang *slap*. Franky mengatakan, *slap* adalah teknik yang menggabungkan antara ritmik dan gaya perkusi. Suaranya yang terang dihasilkan dari benturan atau tamparan ibu jari tangan kanan ke sebuah senar bass yang diikuti dengan cabikan jari tangan kanan yang lain ke senar berbeda (Sadikin ,2005: 1).

Teknik *slap* adalah salah satu teknik bass elektrik yang dapat dipelajari guna menambah musikalitas pemain bass. Dalam proses pembelajaran bass elektrik tidak sedikit teknik yang dapat dipelajari, seperti *alternate picking, fingering, Picking Style, slap, tapping, dan harmoni*. Pergerakan *thump* (T) dan *pluck* (P) adalah dasar dari teknik *slap*. *Thump*, suaranya yang terang dihasilkan dari benturan atau tamparan ibu jari tangan kanan ke sebuah senar bass yang diikuti dengan cabikan jari tangan kanan yang lain ke senar berbeda (Sadikin ,2005: 1). Sedangkan *pluck*, merupakan cabikan yang dilakukan jari telunjuk dan jari manis tangan kanan. Kadang dapat dilakukan oleh ibu jari (Sadikin, 2005: 4). *Slap* merupakan teknik yang sudah sangat umum dimainkan oleh pemain bass namun belum banyak pemain bass yang mengembangkan teknik ini. Teknik *slap* yang diaplikasikan dengan tepat dapat menambah warna dan suasana yang khas. Ketika dieksekusi dan digunakan dengan baik, dapat meningkatkan musikalitas yang dirasakan dari permainan bass itu sendiri. Pengembangan *slap* itu sendiri dapat dikombinasikan dengan scale serta teori musik lain yang dapat menunjang permainan *slap* pada saat berimprovisasi. Pemilihan nada-nada juga sangat penting serta eksplorasi tekniknya sangat luas dan pendekatan *scale jazznya* sangat kental. Sebaliknya berbeda yang dialami penulis, oleh karena keterbatasan dan minimnya jam terbang penulis dalam bidang musik *jazz funk*, maka dalam resital tugas akhir ini penulis ingin ingin mengimplementasikan teknik *slap* pada improvisasi lagu *Detroit* serta mengembangkannya.

Dari beberapa uraian penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat topik Tugas Akhir dengan judul “Pengembangan dan Implementasi Teknik *Slap* Bass Elektrik pada lagu *Detroit* karya Marcus Miller”. Setelah melewati berbagai persiapan hingga sampai pada titik pelaksanaan resital akhir ini, banyak pengalaman yang membekas bagi penulis, baik suka maupun duka. Namun dari pengalaman melaksanakan resital akhir ini, semakin tumbuh semangat belajar dan 3 disiplin, belajar untuk lebih mendalami tentang teknik-teknik bass elektrik khususnya *slap*. Harapan penulis, dari hasil resital ini bisa memberikan kontribusi, khususnya dalam pembelajaran teknik *slap bass* elektrik.

Metode Perancangan Dan Penyajian

Sebelum melakukan sebuah pagelaran musik, dilakukan pengumpulan data-data dari berbagai sumber agar dalam proses pengkaryaan, pengetahuan dan inspirasi serta wawasan penulis tentang topik bahasan ini semakin luas. Pada penelitian tentang pengembangan dan implementasi teknik *slap bass* elektrik pada lagu *Detroit* karya Marcus Miller, penulis memakai penelitian kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Penulis menggunakan beberapa data untuk mendukung pengembangan dan penerapan teknik *slap bass* elektrik pada lagu *Detroit* karya Marcus Miller antara lain;

1. Putasaka
Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan guna memperoleh data dan informasi yang berasal dari buku, buku elektronik, atau jurnal
2. Webtografi

Webtografi digunakan untuk melengkapi teori tentang teknik slap bass elektrik berupa artikel-artikel yang berisikan pengertian dan proses latihan teknik slap bass elektrik

3. Diskografi

Metode pengumpulan data ini dari mengacu pada sebuah rekaman audio maupun audiovisual.

4. Wawancara

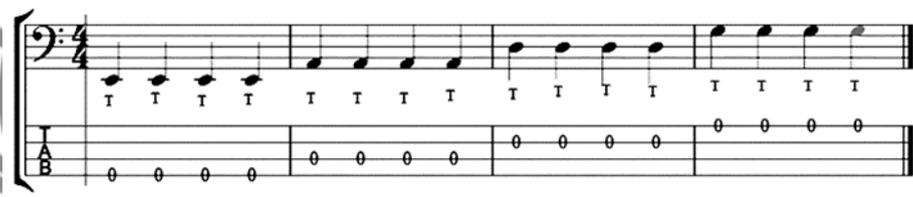
Teknik pengumpulan data melalui wawancara bertujuan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian

Setelah data-data terkumpul lengkap yang dilanjutkan dengan proses analisis untuk mengoreksi berbagai macam sumber yang didapat. Aktivitas ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Setelah proses pengumpulan data dan menganalisis data, langkah berikutnya adalah eksplorasi. Tahap ini dilakukan untuk menggambarkan data secara detail tentang proses pengembangan dan pengaplikasian teknik slap bass elektrik pada lagu *Detroit* karya Marcus Miller. Berikut data yang telah dianalisis untuk kebutuhan eksplorasi:

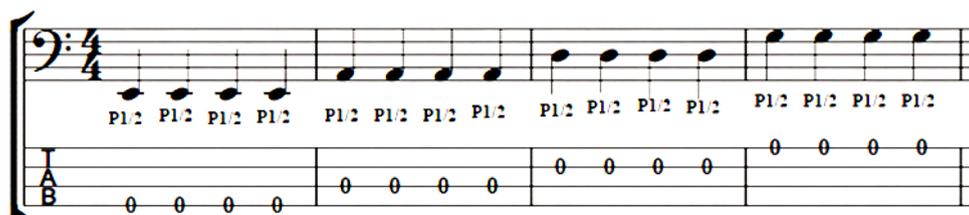
- a. Mencari referensi dari buku, video, serta audio visual yang mengandung teknik slap dan mencari referensi pemain bass yang menguasai teknik ini, kemudian ditirukan hingga mencapai tingkat ketepatan yang baik. 17
- b. Melatih jari tangan kanan yang berguna untuk membantu fleksibilitas dan ketepatan pukulan saat melakukan teknik slap. Berikut contoh posisi jari dan contoh notasi untuk latihan :

Posisi jari tangan kanan ibu jari dilambangkan dengan T atau thump jari telunjuk sebagai P1 atau *pluck* 1 dan jari tengah sebagai P2 atau *pluck* 2



Notasi 3.1. Contoh notasi latihan Thump 4/4

Sumber : Dokumen Pribadi.



Notasi 3.2. Contoh notasi latihan Pluck 4/4.

Dokumen : Dokumen Pribadi

Notasi diatas adalah contoh notasi untuk Latihan dasar bermain teknik *slap*. Latihan dilakukan dengan tempo pelan lalu dinaikkan lebih cepat.

Hasil Penyajian Musik

A. Deskripsi Penyajian Musik

Penulis membuat laporan tugas akhir dengan judul “Pengembangan dan Implementasi Teknik *Slap Bass* Elektrik Pada Lagu *Detroit* Karya Marcus Miller”. *Detroit* adalah lagu yang ada dalam album ke-9 Marcus Miller yaitu *Renaissance*, serta album ini rilis pada 28 Mei tahun 2012. Lagu ini bergenre *jazz funk* dan pemain bass berperan menjadi *frontman*. Lagu ini dimainkan dengan A# = Do, namun dimulai dari minornya yaitu G minor.

Dalam penelitian ini penulis membahas pengembangan implementasi teknik *slap* bass elektrik pada lagu *Detroit* karya Marcus Miller. Tahapan pertama yang penulis lakukan adalah melakukan analisis teknik *slap* untuk menemukan cara memainkan, menerapkan, serta cara untuk mengembangkannya. Pada dasarnya teknik ini termasuk teknik bass yang sangat jarang dipelajari, namun jika dipelajari dapat menambah pengetahuan serta teknik bermain bass akan meningkat apabila dapat menempatkan teknik ini dengan tepat.

Pada resital tugas akhir ini, penulis membawakan lagu ini dengan format *combo band*, yang terdiri dari bass elektrik, gitar elektrik, *keyboard*, *drum*, dan *brass section*. Lagu ini dibawakan dengan irama dan genre seperti lagu asli yaitu *jazz funk* serta lagu ini dibawakan dengan tempo 92 bpm. Lagu ini dibuka dengan solo bass memainkan tema lagu asli sebanyak delapan birama.

Pada pengulangan tema kedua yaitu pada birama sembilan *drum*, *keyboard*, dan gitar elektrik masuk mengiringi bass elektrik. Pada birama keenam bass elektrik melakukan pengembangan permainan *slap* dengan menggunakan teknik *double pluck*. Pada birama ini *brass section* masuk mengisi *filler*, *brass section* disini beranggotakan *trumpet* dan *saxophone*.

Terdapat solo bass pada tengah bagian yang dimana terdapat pengembangan dan implementasi teknik *slap* sebanyak 24 birama. Pada akhir bagian terdapat solo *saxophone* guna menambah variasi dan pergantian suasana agar tidak lagu monoton.

B. Pengembangan Teknik *Slap*

Penulis membuat laporan tugas akhir dengan judul pengembangan dan implementasi teknik *slap bass* elektrik pada lagu *Detroit* karya Marcus Miller. Penulis membahas tentang macam-macam pengembangan teknik *slap*, cara penerapan serta solusi bagaimana cara memainkan teknik vibrato tersebut pada lagu *Detroit*. Penulis memfokuskan apa saja teknik *slap* yang digunakan pada lagu *Detroit* dan bagaimana pengembangan serta cara untuk penerapan teknik *slap* pada lagu *Detroit*. Berikut uraian penulis:

1. Analisis teknik *slap* pada lagu *Detroit* karya Marcus Miller untuk mengetahui apa saja teknik *slap* yang digunakan oleh Marcus Miller pada lagu *Detroit*. Lagu ini bertangga nada Bb mayor dan bersukat 4/4. Untuk form lagu ini adalah A - A' - B - A' - B - A' - C - A'. Untuk bagian A dilakukan oleh solo bass dengan memainkan tema. Untuk penggunaan teknik *slap* pada solo bass adalah teknik *slap* pada umumnya dengan menggunakan permainan tempo serta kombinasi *thump* dan *pluck* yang *variative*, serta menggunakan teknik *slap up down*. Pada bagian A' penulis mengembangkan teknik *slap* menggunakan *double pluck*. Pada form C ini merupakan solo bass yang *klimaks*. Pada lagu ini Marcus Miller belum mengembangkan teknik *slap*. Penulis menggunakan *double pluck*, *up down*, *percussive slap* dan *left hand attack* yang merupakan pengembangan teknik *slap*.
2. Pengembangan teknik *slap* bisa dijabarkan oleh penulis yaitu penggabungan atau variasi dari *thump* dan *pluck* yang dilakukan dengan variasi ritmis serta kreativitas dari pemain bass. Berikut penjelasan yang ditulis oleh penulis mengenai pengembangan teknik *slap* pada bass elektrik:

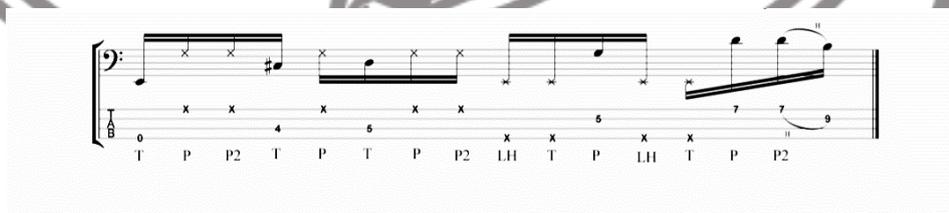
2.1. Double Pluck

Double pluck artinya *pluck* menggunakan 2 dua jari. Jari pertama adalah jari telunjuk dan jari kedua adalah jari tengah. Kadang-kadang dapat juga dilakukan dengan *triple pluck*, yaitu jari manis pada urutan selanjutnya setelah double. (Sadikin, 2005 : 1). Teknik ini sudah dikombinasikan dengan gaya perkusi.



Gambar 4.1. Posisi jari *double pluck slap*
Sumber : *File Pribadi*

Berikut contoh *partiture* melatih teknik *double pluck slap*



Notasi 4.1. Notasi latihan *double pluck slap*
Sumber : *Solo Slap Bass*, halaman : 10

2.2..Up Down

Down berarti *thump slap* pada posisi ke bawah, sedangkan *Up* berarti *thump slap* pada posisi ke atas. *Symbol* teknik ini yaitu *Down* “T” serta up “ T ↑ “ (Sadikin, 2018 : 13)



Gambar 4.2. Posisi *thump down and up*
Sumber : File Pribadi

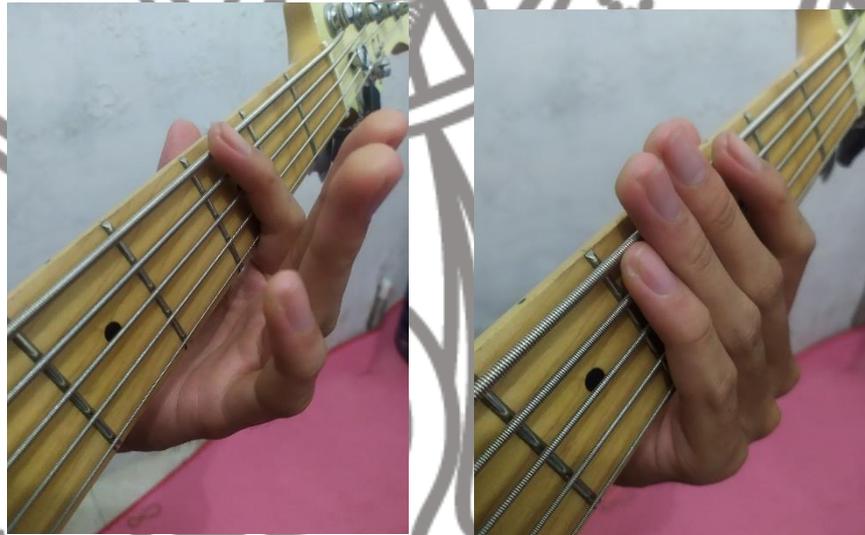


Notasi 4.2. Notasi latihan *up down slap*
Sumber : Solo Slap Bass, halaman : 4

Notasi diatas adalah contoh untuk melatih teknik *up down slap*.

2.3. *Left hand attack*

Left hand attack yang berarti memukul senar bass menggunakan tangan kiri yang menghasilkan suara *ghost note*. Teknik ini sangatlah awam untuk saat ini. Untuk itu penulis mencoba membiasakan dan mengenalkan teknik ini. *Symbol* dari teknik ini adalah LH. Pada keadaan tertentu kadang teknik ini mirip dengan teknik *hammer on*.

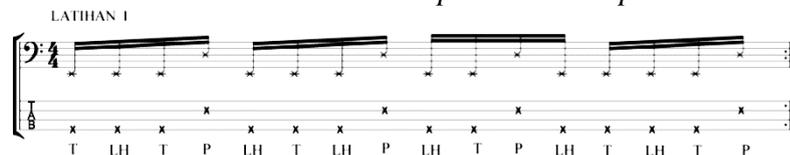


Gambar 4.4. Posisi tangan kiri *left hand attack*
Sumber : File Pribadi

2.4. *Percussive slap*

Percussive slap merupakan teknik yang dikembangkan dari pola-pola gaya permainan yang sering dimainkan oleh instrumen perkusi seperti *drum set*, *bongo*, *jimbe*, dan lain-lainnya (Sadikin, 2008 : 4). Dari gaya tersebut penulis mencoba membuat kombinasi yang beragam dari pengembangan *slap* lainnya hingga menciptakan gaya permainan yang mirip dengan gaya permainan perkusi.

Berikut contoh notasi untuk latihan *percussive slap*



Notasi 4.3. Notasi latihan *percussive slap*
Sumber : Solo *Slap Bass*, halaman : 4

C. Implementasi Teknik Slap

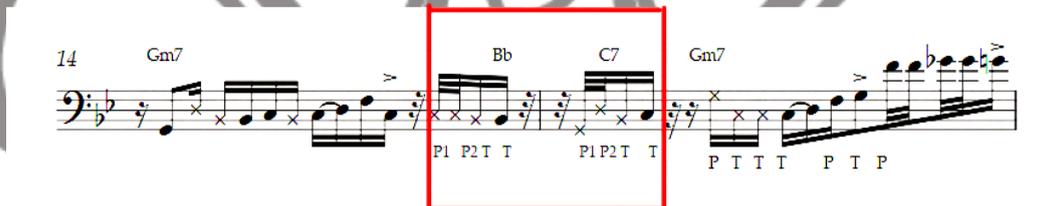
Implementasi teknik *slap bass* elektrik pada lagu *Detroit* karya Marcus miller dijelaskan sebagai berikut :

Pengembang dan implementasi teknik *slap bass* elektrik pada lagu detroi ini dilakukan pada bagian A, A' dan bagian solo. Pada setiap pengulangan tema atau pada *form A'* ada teknik slap yang dimplementasikan pada birama 13 dan 14 yaitu *double pluck slap*. Pada bagian birama 7 dan 13 terdapat *up down slap* yang menjadi ciri khas Marcus Miller dalam memainkan lagu ini



Notasi 4.4. Implementasi teknik *up down slap* birama 7
Sumber : *File Pribadi*

Pada birama 7 , *up down slap* dimainkan dari nada F menuju G menggunakan tangga nada kromatis, dengan not 1/32.



Notasi 4.5. implementasi teknik *double pluck slap*
Sumber : *file Pribadi*

Penerapan teknik *double pluck slap* dilakukan pada birama 13 menuju 14 dengan not 1/32 dengan menggunakan nada *ghost note*. Jari telunjuk atau P1 lalu dilanjutkan P2 memukul senar pada bass elektrik.

SOLO

69

4-string Bass Guitar

71

Bass

73

Bass

75

Bass

77

Bass

79

Bass

80

Bass

82

Bass

84

Bass

Notasi 4.6. *Transcribe* solo bass Detroit lembar 1
Sumber : *File Pribadi*

86

Bass

88

Bass

91

Bass

Notasi 4.7. *Transcribe* solo bass Detroit lembar 2
Sumber : *File Pribadi*

Dari notasi diatas dapat diuraikan penulis dengan sebagai berikut.

Bagian solo penulis menggabungkan beberapa pengembangan teknik dan implementasinya. Pada birama 80 terdapat nada $1/32$ yang dimainkan dengan *up down slap*. Pada birama 88 diterapkan teknik *left hand attack slap* dengan nada $1/16$. Pada bagian ini penulis melakukan solo bass dengan menggunakan nada pentatonik minor dari G. Menggunakan kombinasi permainan teknik *slap* dan ritmis yang *variative*.

D. Latihan

1. Untuk menerapkan teknik *slap* pada bass elektrik penulis melakukan aspek-aspek dasar yang harus dimengerti dahulu pada diri individu masing-masing yaitu dengan pola makan, tidur dan memperhatikan makanan yang dikonsumsi, karena pola makan yang teratur serta gizi makanan yang dibutuhkan oleh otak dan tubuh terpenuhi, maka proses sensorik dan motorik pada otak dan tubuh akan jadi lebih baik serta proses latihan menjadi berkualitas yang tidak membutuhkan waktu yang cukup lama. Ketika sensorik otak bekerja dengan baik yaitu dengan menangkap info yang dipelajari serta mengingat hal apa saja yang diperoleh lebih kuat lalu diproses dan disalurkan oleh otak menjadi motorik yang didapat dari sensorik maka hal yang terjadi ialah berjalan dengan seimbang jika aspek-aspek gizi dan pola makan tercukupi serta tidur teratur yang membuat otak lebih segar dalam berpikir dan belajar.
2. Olahraga adalah hal yang cukup penting bagi penulis untuk mengolah kesehatan jasmani dan rohani. Olahraga dengan seminggu 3 kali dengan waktu secukupnya, sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani agar tetap sehat. Jika badan sehat maka proses latihan tidak terganggu.
3. *Fingering* adalah salah satu aspek dasar bagi penulis untuk memulai latihan terutama pada bass elektrik agar tidak terjadi cedera. Untuk *fingering* itu sendiri dapat dilakukan dengan menggoyangkan ibu jari pergelangan tangan dengan lambat dan cepat secara bertahap, dilakukan cukup 5 menit. Setelah itu bisa memulai memainkan bass elektrik dengan tangga nada Ionian. Tangga nada *Ionian* ialah tangga nada do, re, mi, fa, sol, la, si, do, atau *pentatonic scale*, dilakukan cukup 10 menit. Bisa juga latihan menggunakan tangga nada kromatis dengan tempo lambat menuju cepat.
4. Mulai berlatih teknik *slap* bass elektrik dengan *scale pentatonic* serta posisi *pluck dan thump*. Mulai latihan dengan nada $1/4$, $1/8$, $1/16$, dan $1/32$ dengan tempo lambat. Penulis memulai berlatih posisi jari untuk *double pluck*, *left hand attac*, *up down slap* dan *percussive slap* agar secara spontan jari bisa merespon.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menemukan teknik *slap bass* elektrik yang dipakai Marcus Miller pada lagu *Detroit*. Dari hasil yang penelitian ditemukan terdapat teknik *slap* dan *up down slap* yang digunakan oleh Marcus Miller saat membawakan karyanya yang berjudul *Detroit*. Marcus Miller sering menggunakan tangga nada pentatonik saat memainkan teknik *slap*.

Tahap pertama dalam mengembangkan dan implementasi teknik *slap bass* elektrik pada lagu *Detroit* karya Marcus Miller dimulai dengan mempelajari dan memahami teknik dasar bermain *slap*. Proses latihan menggunakan kombinasi *fingering* tangan kanan dan kiri menggunakan nada kromatis.

Jadi kemungkinan teknik *slap* yang dikembangkan dan diterapkan pada lagu *Detroit* yaitu *percussive slap*, *double pluck slap*, *down up slap*, dan *left hand attack*. Penulis melatih dan mengembangkan teknik *slap bass* elektrik serta menerapkannya dengan cara melatih secara disiplin dan terus menerus pada teknik ini yang dikembangkan dan diterapkan dengan pada beberapa lagu bergenre *jazz funk*.

Hasil dari penelitian ini adalah teknik *slap* bisa dikembangkan dan

diimplementasikan ke dalam lagu *Detroit* dengan adanya proses analisis yang tepat pada musik. Teknik *slap* dikembangkan dan implementasikan pada solo bass lagu *Detroit*.

Saran

Saran ini ditujukan untuk pemain bass elektrik yang ingin mempelajari macam – macam teknik *slap*, penerapan dan penempatan *slap* secara benar. Kesulitan yang dihadapi penulis adalah saat *slap* disertai dengan nada-nada yang kurang mendukung *slap* seperti nada yang tidak *open string* dan terlalu padat. Saran penulis agar melatih teknik *slap* dengan tempo yang sedikit lambat lalu lebih cepat disertai dengan pengembangan teknik *slap*, agar jari tangan kanan terbiasa dan dapat secara seponatan memainkan *slap* dengan penempatan yang tepat.

SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka

- Hardjana, Suka. 2004. “Musik Antara Kritik dan Apresiasi”. Jakarta: Kompas.
Laird, Rick (1989). “*Improvisating Jazz Bass*”. New York : Amsco Publications.
Sadikin, Franky. (2005). “Teknik *Slap Bass* -Untuk tingkat menengah sampai mahir”. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
. _____. (2008). “solo *slap bass*”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
Clayton, Stuart. (2005). “*Ultimate Slap Bass*”. United Kingdom : Bassline Publishing

B. Webtografi

- https://www.wikipedia.org/wiki/Marcus_Miller (diakses tanggal 25 Januari 2022)
<https://www.marcusmiller.com/about> (diakses pada tanggal 25 Januari 2022)

C. Diskografi

- YouTube “Marcus Miller “Deroit (Renaissance) 2012”, diunggah pada tanggal 11 September 2012 (<https://www.youtube.com/watch?v=dwqWhEsAQJQ>)
YouTube “Marcus Miller – Metropole Orkest – Edison Jazz/World Awards 2013” diunggah pada tanggal 21 Januari tahun 2014.
(<https://www.youtube.com/watch?v=UrouueTnZY0>)

D. Narasumber

- Nama : Franky Sadikin.
Pekerjaan : Dosen Bass, pengajar, *session player*.